

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Berdirinya PT. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank BRI Syariah (Persero) Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (*proses spin-off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bapak Ventje Rhardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis kinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

4.2 Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan, tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dan sekaligus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perusahaan menetapkan Visi dan Misi bisnis untuk usahanya. Visi dan Misi perusahaan ditetapkan dalam rangka untuk mengarahkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

a. Visi PT. Bank BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi PT. Bank BRI Syariah

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

4.3 Sistem Operasi PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru

PT. Bank BRI Syariah adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, serta tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan As-sunnah.

- 1) Dioperasikan berdasarkan AL-Qur'an dan As-Sunnah (syariat islam).
- 2) Melakukan transaksi yang halal.
- 3) Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli, sewa profit & falah oriented.
- 4) Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan (*partnership*).
- 5) Adanya tanggung jawab sosial & keagamaan.

- 6) Penghimpun dan penyaluran dana harus sesuai dengan Fatwa Dewan Pengawas Syariah.

4.4 Langkah Strategis PT. Bank BRI Syariah

Bank BRI Syariah tak mau ketinggalan dalam mendapatkan SDM berkualitas, salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi. Tak tanggung-tanggung, sebelas institusi pendidikan digandeng BRI Syariah dalam rangka mencari bankir syariah dengan training selama 2 bulan.

Program World Banking Student Academic digelar BRI Syariah bekerja sama dengan 11 institusi pendidikan, yaitu Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, Universitas Indonesia (UI), Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Universitas Trisakti Jakarta, STIE Tazkia, Universitas Pajajaran (Unpad), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) Bandung, Universitas Negeri Semarang dan Universitas Diponegoro (Undip). Para peserta yang mengikuti training berpeluang menjadi karyawan BRI Syariah. Biaya training sepenuhnya dari pihak kampus atau pribadi mahasiswa dan dapat dikembalikan jika terpilih menjadi karyawan BRI Syariah.

Banyak pihak menilai langkah ini sebagai strategi jitu dalam menjaring SDM perbankan syariah yang berkualitas dan profesional. Seperti yang diharapkan oleh Ketua Umum Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Mustafa Edwin Nasution yang turut hadir dalam acara penandatanganan tersebut pada Kamis (14/10) lalu. “Model kerjasama inilah yang sangat ditunggu dimana

antara praktisi dan ahli bisa bersinergi dalam memecahkan permasalahan SDM perbankan syariah,” ujarnya.

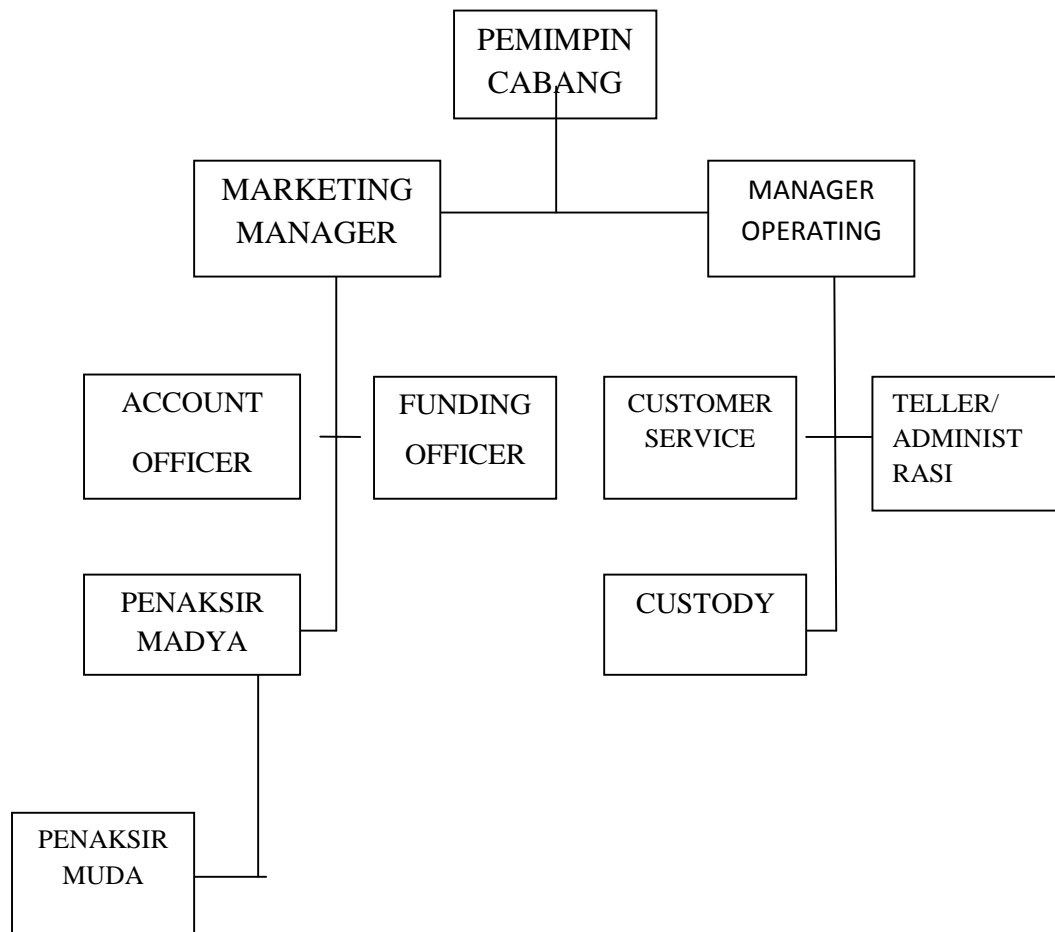
Tentu saja, kita berharap kegiatan semacam ini dapat dilakukan oleh bank syariah lain tanpa ada kesan memberatkan bagi para peserta, misalnya dengan biaya yang cukup tinggi. Kedepannya, sinergi antara akademisi dan lembaga keuangan syariah memang masih dibutuhkan, salah satunya untuk suplai SDM berkualitas.

4.5 Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru

Dalam setiap perusahaan ataupun lembaga perbankan, struktur organisasi mempunyai arti sangat penting agar pelaksanaan kegiatan maupun usahanya dapat berjalan baik dan lancar, sesuai dengan harkati dan masing-masing unsur dapat berjalan secara profesional, simbiosis mutualisme dan sistematis.

Struktur organisasi juga dapat memudahkan berkomunikasi antara sesama karyawan, dapat memudahkan karyawan dalam berkomunikasi serta memperlancar pekerjaan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru, akan lebih jelas dapat dilihat pada gambar :

Gambar 3.1**Struktur organisasi PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru**

Sumber: PT. Bank BRI Syariah

Gambaran umum mengenai susunan pembagian dan pelaksanaan tugas dari masing-masing bagian struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Group Mikro dan Individu

Adapun tugas pokok dan tanggung jawab kepala group mikro PT.

Bank BRI Syariah adalah :

- a) Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan rencana jangka panjang (*Corporate Plan*) produk Gadai Ib di BRI Syariah yang di buat dalam rencana bisnis-pembiayaan Bank BRI Syariah yang untuk selanjutnya disahkan oleh direktur bisnis.
- b) Secara berkala meminta penetapan standar taksiran logam (STL) emas dari *head of treasury* untuk kantor-kantor cabang (KCI, KC, KCP).
- c) Mengamankan dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya seluruh kebijakan direksi terkait dengan pengembangan produk Gadai iB di BRI Syariah.
- d) Merencanakan strategi bisnis produk gadai iB dalam rangka pengembangan bisnis produk gadai iB dan membuat pedoman Rahn (Gadai), petunjuk pelaksanaan produk gadai iB BRI Syariah, pedoman taksiran emas untuk mendukung pengembangan dan pengamanan seluruh kegiatan bisnis produk gadai iB.
- e) Melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap produk gadai iB di kantor cabang maupun kantor cabang pembantu agar target minimal tahunan sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan tercapai dengan baik.

2. Pimpinan Cabang Induk/ Pimpinan Cabang/ Pimpinan Cabang Pembantu

Tugas-tugas pokok Pimpinan Cabang Induk diantaranya adalah :

- a. Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan bisnis produk gadai iB untuk kantor cabang, induk, dan kantor cabang serta kantor cabang pembantu termasuk kantor layanan syariah (KLS) di Bank BRI Syariah yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional produk gadai iB kantor cabang, cabang pembantu (Capem) dan kantor unit operasional serta KLS yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan produk gadai iB di kantor cabang, kantor capem dan kantor unit operasional dan hasilnya dilaporkan ke group dan individu di kantor pusat.
- d. Secara berkala melakukan audit operasional seluruh kegiatan produk gadai iB di kantor cabang, kantor capem dan kantor unit operasional serta KLS.
- e. Melaksanakan pengawasan melekat seluruh kegiatan operasional, bertanggung jawaban barang jaminan maupun keuangan perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya.

1. Satuan Pengawasan Internal (Auditor)

Bagian ini mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana program kegiatan pemeriksaan operasional produk gadai iB di kantor cabang, kantor capem, kantor unit operasional serta KLS.
- b) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional produk gadai iB di kantor dalam rangka tindakan preventif tindakan penyimpangan atau kecurangan.
- c) Melaksanakan pemeriksaan (Audit) secara rutin sesuai dengan rencana program pemeriksaan yang telah disetujui oleh batasan.
- d) Mengembangkan sistem dan metode pemeriksaan.
- e) Melaporkan hasil pemeriksaan kepadatasan.

2. Penaksiran Madya

Bagian ini mempunyai tugas melaksanakan supervise terhadap seluruh hasil taksiran oleh penaksir muda selanjutnya memutuskan besaran pinjaman (pemutus kredit) sesuai dengan kewenangan atau memberikan rekomendasi keatasan atau komite pinjaman gadai sulut ingat di atasnya untuk besaran pinjaman bagi yang bukan kewenangannya.

3. Penaksiran Muda

Bagian ini mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- a) Melanani nasabah melalui nasabah melalui kegiatan penaksiran barang jaminan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- b) Melakukan verifikasi pengisian data nasabah yang tercantum di aplikasi gadai syariah dan surat kuasa dengan identitas diri / KTP nasabah.
- c) Verifikasi kebebasan KTP verifikasi tanda tangan nasabah.
- d) Memberi layanan yang profesional yang berorientasi kepada kepuasan nasabah.
- e) Melakukan taksiran barang jaminan dan nilai pinjaman gadai sesuai dengan limit dan kewenangannya dan meneruskan kepada atasannya / penaksir madya untuk kepuasan lebih lanjut melakukan perhitungan seluruh kewajiban yang harus di bayar oleh nasabah (pokok pinjaman upah simpan dll) khusus pada saat nasabah melunasi pinjaman.

4. Petugas Pengelola Barang Jaminan

Petugas pengelola atau penyimpanan “BARANG JAMINAN” adalah seorang pegawai yang bertanggung jawab atas pengelolaan tempat penyimpanan barang jaminan termasuk isi yang tersimpan didalamnya sesuai dengan surat penunjukannya dari pejabat yang berwenang (sesuai dengan surat keputusan penunjukanya) dalam hal ini petugas mengelola/penyimpan barang jaminan adalah penaksir madya.

5. Teller

Tugas seorang teller yaitu:

- a. Melayani nasabah yang melakukan transaksi setoran, penarikan dll.
- b. Melaksanakan pembayaran pinjaman gadai kepada nasabah.
- c. Melaksanakan penerimaan pelunasan pinjaman gadai dari nasabah.

6. Pimpinan Seksi Operasional

Bagian ini mempunyai tugas pengelola dan mengatur seluruh masalah yang berkaitan dengan operasional bank.

7. Pelaksanaan Administrasi Pembiayaan

Pelayanan administrasi pembiayaan bagian ini mempunyai tugas mengurus masalah administrasi pembiayaan.

8. Pelaksanaan Pembiayaan Konsumtif

Bagian ini mempunyai tugas mengurus masalah pelayanan pembiayaan konsumtif.

9. Pelaksanaan Akuntansi Laporan

Yaitu karyawan yang bertugas menyelesaikan laporan-laporan keuangan.

10. Satpam

Yaitu karyawan yang bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah masalah keamanan bank.

1.6 Produk-Produk Bank BRI Syariah

1. Pembiayaan IB Mikro

Disediakan untuk membantu pengusaha kecil baik perseorangan maupun kelompok dalam memperoleh tambahan modal kerja atau investasi dengan prinsip murabahah.

2. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB)

Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Murabahah ialah pembiayaan yang diberikan pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

3. Tabungan iB Faedah

Tabungan iB Faedah adalah tabungan berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah. Dengan prinsip ini, tabungan nasabah diperlukan sebagai investasi dalam arti dana tabungan dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan perorangan secara professional dan memenuhi kaidah syariah. Ketentuan dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dan bank sesuai porsi (nasabah) yang disepakati dimuka.

4. Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah (KPR)

Pembiayaan iB Kepemilikan rumah bersedia membantu pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha untuk memiliki tanah dan bangunan diatasnya termasuk rumah susun /

kondominium, ruko, kios, rukan, apartemen, vila dan kavling siap bangun dengan prinsip murabahah.

5. Qardh Beragun Mas (Rahn)

Qardh Beragun Mas iB (Rahn Emas) adalah fasilitas pinjaman yang diberikan PT. Bank BRI Syariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai.

6. Pembiayaan iB Kepemilikan Mas (PKI)

Pembiayaan iB Kepemilikan Mas (PKI) membantu nasabah mendapatkan modal dengan jaminan berupa emas dengan mengikuti prinsip syariah.

7. iB Dhuha Tabungan Haji

Adalah produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji regular (melalui SISKOHAT), haji plus, kini tabungan iB Dhuha hadir dalam 2 (dua) skim syariah. Pertama, simpanan yang bersipat titipan/wadiah (Dhuha Bebas) sehingga nasabah bebas kapan saja merencanakan waktu keberangkatan haji serta bebas menentukan nominal setoran berdasarkan kemampuan. Kedua, simpanan dengan kontrak bagi hasil/mudharabah antara Bank dan nasabah (Duha Terencana) dimana nasabah akan memperoleh porsi (nisbah) bagi hasil dari keuntungan usaha bank namun waktu keberangkatan serta jumlah setoran perbulanannya telah direncanakan sesuai dengan keinginan nasabah.

8. Giro iB

Adalah sarana penyimpanan dana dengan prinsip wadiah (titipan) yang menarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindah bukuan dengan giro iB maka nasabah dapat melakukan penarikan, penyetoran, transfer, dana dan pembayaran tunai sewaktu-waktu. Dengan rekening giro ini membantu anda melakukan pembayaran maupun penyetoran atas transaksi keuangan secara praktis.

9. Pembiayaan iB Kredit Multi Guna (KMG)

Pembiayaan iB Kredit Multi Guna adalah, pembiayaan yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka pembiayaan untuk perumahan, pembangunan/rehabilitas /renovasi rumah sendiri, pembelian perabot dan peralatan rumah tangga serta kebutuhan lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan iB Kredit Multi Guna juga dapat diberikan untuk menunjang kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan oleh nasabah yang tidak berkaitan langsung dengan tugas pokoknya.

10. Deposito iB

Deposito iB adalah simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah, yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Produk ini hadir agar simpanan anda di Bank

diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu dan insya Allah mendapat bagi hasil atas hasil usaha Bank. Melalui deposito iB Bank BRI Syariah insya Allah anda akan memperoleh barokah dan mendapatkan bagi hasil yang akan dilimpahkan secara langsung ke rekening anda setiap bulan.

11. iB Prima

Membantu rekanan mendapatkan tambahan modal kerja dalam rangka pelaksanaan proyek berdasarkan kontrak kerja dari instansi pemerintah atau instansi lainnya sesuai syariah.

12. Tabungan Impian

Tabungan Impian diperlukan sebagai investasi dalam arti dana tabungan dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat.